BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Fokus dari karya ini adalah Penerapan AIDA pada Konten Visual Iklan Ven Barbershop. Dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik terhadap layanan Ven Barbershop melalui visual. Dalam proses produksi visual iklan, penulis berperan dalam menentukan komposisi gambar, pencahayaan, dan Teknik pengambilan gambar yang diinginkan untuk menciptakan iklan yang menarik. Dengan menerapkan konsep AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*). Untuk menarik perhatian audiens, membangun minat, menciptakan keinginan dan mendorong Tindakan untuk mengunjungi Ven Barbershop.

Penerapan konsep AIDA pada visual iklan Ven Barbershop dalam bab 4 dijelaskan secara rinci. Pada tahap *Attention*, iklan menarik perhatian dengan visual yang menarik, selanjutnya pada tahap *Interest*, menampilkan suasana atau interaksi hangat dari *barberman* kepada *customer* yang menciptakan suasana yang emosional. Di tahap *Desire*, menampilkan hasil akhir pemangkasan rambut untuk menarik keinginan audiens dalam model rambut yang sesuai dengan permintaan. Pada tahapan terakhir, *Action*, menampilkan logo dan alamat pada akhir video untuk mengajak audiens mengunjungi lokasi Ven Barbershop.

Secara keseluruhan, karya ini memberikan wawasan tentang Penerapan AIDA pada Konten Visual Iklan Ven Barbershop, dan juga bagaimana visual iklan yang efektif dapat memperkuat citra merek.

5.2. Saran

Terdapat beberapa kendala yang muncul saat produksi, Dimana masalah pada peralatan untuk merekan video, dimana penulis menggunakan iphone 11 dengan kapasitas 64 gb tidak kuat untuk menampung file rekaman, dikarenakan banyak aplikasi dan foto yang tersimpan pada perangkat. serta video yang kurang jernih dan susah untuk diwarnai karena tidak menggunakan kamera *mirror ess* atau

kamera yang dikhususkan untuk membuat video dikarenakan keterbatasan anggaran. Kendala lain juga yang ditemukan pada saat produksi. Dimana letak ruangan yang tidak terlalu besar sehingga dalam proses pengambilan video juga hampir semua menggunakan *angle* yang sama. Saran dan solusi yang dapat diberikan adalah.

Untuk mengatasi kendala yang telah dihadapi, disarankan untuk memeriksa peralatan sebelum produksi untuk tidak terjadi kendala teknis seperti penyimpanan perangkat penuh agar tidak terhambat dan saling menunggu dalam proses produksi.

Saran dan solusi lain dalam pemilihan perangkat untuk perekaman disarankan menggunakan kamera *mirrorless* atau *dslr* agar mendapatkan hasil yang maksimal serta mudah dalam mengatur pencahayaan serta proses *color grading* atau pewarnaan video hasil rekaman dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada saran dan solusi lainnya untuk ruangan yang sempit, dapat menggunakan lensa *wide* untuk menampilkan keseluruhan ruangan dan bergerak bebas dalam menerapkan *angle* agar tidak terlihat monoton dan bisa mencari berbagai referensi lagi untuk dijadikan ide yang mau diterapkan kedalam video hasil rekaman.